



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

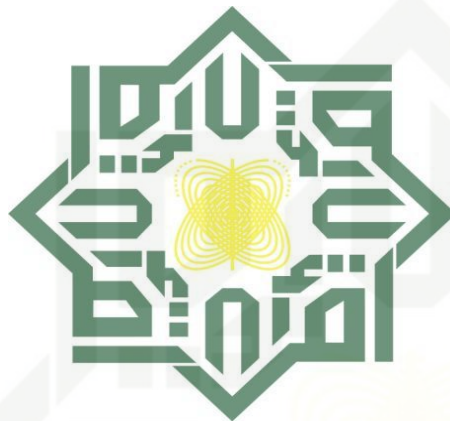
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERAN GURU DALAM PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI' IEN KAMPAR



UIN SUSKA RIAU

OLEH

DHEA AMELIA SARI

NIM. 12110120782

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERAN GURU DALAM PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI' IEN KAMPAR

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

DHEA AMELIA SARI

NIM. 12110120782

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Peran Guru dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Kampar*, yang ditulis oleh Dhea Amelia Sari NIM. 12110120782 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Dzulhijjah 1446 H
25 Juni 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan

Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing

Dr. Kholid Junaidi, M.Pd. I.
NIP. 19840404 2023211 1 024



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Peran Guru dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Kampar* yang ditulis oleh Dhea Amelia Sari NIM. 12110120782 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 28 Muharram 1447 H/24 Juli 2025 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 28 Muharram 1447 H
24 Juli 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Idris, M. Ed.

Penguji II

Herlini Puspika Sari, S.S., M.Pd.I.

Penguji III

Dr. Gusma Afriani, M.Ag.

Penguji IV

Dr. Nurhayati Zein, M.Sy.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dhea Amelia Sari
 Tempat / tanggal lahir : Kualu, 12 Agustus 2003
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Peran Guru Dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'ien Kampar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya .
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 09 Juli 2025

Saya membuat pernyataan



Dhea Amelia Sari

NIM. 12110120782



PENGHARGAAN



Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji dan syukur penulis limpahkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan segala nikmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam, tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Skripsi ini berjudul “Peran Guru dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi’ien Kampar”, merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Terutama keluarga besar penulis, khususnya kedua orangtua yang Ananda cintai, sayangi, dan hormati, yaitu Ayahanda Hasbi dan Ibunda Bonsuina, terima kasih atas segala do’a, cinta, kasih, penjagaan dan didikan, serta terima kasih atas segala dukungan moral dan material. Kepada Saudari Sari banun, saudara Damratul dan Abdul malik yang selalu memberikan semangat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Selain itu pada kesempatan ini, penulis juga ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leni Nofianti, MS., SE., AK, CA, selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D., selaku Wakil Rektor I, Dr. Alex Wendra, ST, Eng., selaku Wakil Rektor II, Dr. Harris Simaremare, M.T., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Sukma Erni, M.Pd., Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. H. Jon Pamil, S.Ag., MA., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dr. Idris, M.Ed., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Devi Arisanti., M.Ag., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Kholid Junaidi, M.Pd.I Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan bantuan, arahan, bimbingan, nasehat, serta motivasi kepada penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Mirawati, M.A.g selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta motivasi agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan program S1 dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).
7. Amin Maksum, selaku ketua pengurus Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi'ien Kampar, yang telah membantu penulis dalam proses penelitian ini .
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik materi maupun non materil dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Penulis berdo'a semoga segala kemudahan, bantuan yang diberikan menjadi amal jariyah dan mendapatkan kebaikan dari Allah SWT. Dan harapan penulis semoga skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan manfaat bagi kita semua. Aamiin.

Pekanbaru, 2 Juli 2025

Penulis

Dhea Amelia Sari

NIM. 12110120782



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Dhea Amelia Sari, (2025) : Peran Guru dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Kampar

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui peran guru dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Kampar serta mengetahui faktor yang menghambat dan mendukungnya. Jenis penelitian deskriptif kualitatif. Informan utama adalah guru pembina dan pendukung adalah wakil kepala sekolah. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Temuan penelitian ini bahwa peran guru dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Kampar meliputi guru berperan sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, penasehat, model, teladan dan evaluator. Faktor-faktor yang menghambat peran guru dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Kampar meliputi pembawaan, naluri, pengetahuan agama seseorang, lingkungan sekolah seperti Pendidik dan lingkungan keluarga. Orang tua merupakan penanggung jawab pertama dan yang utama dalam pembinaan akhlak dan keperibadian seorang anak, serta lingkungan masyarakat.

Kata Kunci: *Peran Guru, Pembinaan Akhlak Santri*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Dhea Amelia Sari (2025): The Roles of Teachers in Student Moral Development at Islamic Boarding School of Hidayatul Muftadi'ien in Kampar

This research aimed at finding out the roles of teachers in student moral development at Islamic Boarding School of Hidayatul Muftadi'ien in Kampar and identifying the obstructing and supporting factors. It was qualitative descriptive research. The primary informant was the supervising teacher, and the supporting informant was the vice headmaster. The techniques of collecting data were observation, interview, and documentation. The techniques of analyzing data in this research included data collection, data reduction, data display, and drawing conclusions. The research findings indicated that the roles of teachers in student moral development at Islamic Boarding School of Hidayatul Muftadi'ien in Kampar were educators, instructors, guides, advisors, models, role models, and evaluators. The factors obstructing the roles of teachers in student moral development at Islamic Boarding School of Hidayatul Muftadi'ien in Kampar were character, instinct, religious knowledge, the school environment such as educators, and the family environment. Parents were the first and main responsibility in developing child morals and personality, as well as the community environment.

Keywords: *Teacher Roles, Student Moral Development*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ضياء أميليا ساري، (٢٠٢٥): دور المعلم في تنمية الأخلاق لدى طلاب معهد هداية المبتدئين كمفر

يهدف هذا البحث إلى معرفة دور المعلم في تنمية الأخلاق لدى طلاب معهد هداية المبتدئين كمفر، بالإضافة إلى التعرف على العوامل التي تعيق وتدعم ذلك الدور. نوع البحث هو وصفي نوعي. المخبر الرئيسي هو المعلم المشرف، والمخبر المساند هو نائب مدير المعهد. جمعت البيانات باستخدام الملاحظة، والمقابلة، والتوثيق. وجرى تحليل البيانات من خلال جمعها، وتقليصها، وعرضها، واستخلاص الاستنتاجات. أظهرت نتائج البحث أن دور المعلم في تنمية أخلاق الطلاب يشمل كونه مربياً، ومعلماً، ومرشداً، وناصحاً، وقدوة، ونموذجاً، ومقيماً. أما العوامل التي تعيق دور المعلم في هذه العملية فتشمل الطباع، والدوافع الفطرية، ومستوى المعرفة الدينية، وبيئة المدرسة بما فيها المربون، وبيئة الأسرة. كما يُعتبر الوالدان المسؤولان الأساسيين والأوليين عن تنمية الأخلاق وشخصية الطلاب، إضافة إلى تأثير البيئة المجتمعية.

الكلمات المفتاحية: دور المعلم، تنمية الأخلاق لدى الطلاب



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta

UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoretis	7
B. Penelitian Relevan	25
C. Kerangka Berpikir.....	28
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	30
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	30
D. Informan Penelitian.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisa Data	33
 BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	36
B. Temuan	46
C. Pembahasan	76
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
 DATAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT PENULIS	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1	Guru sebagai pendidik dalam pembinaan akhlak santri....	47
Gambar IV.2	Guru sebagai pengajar dalam pembinaan akhlak santri....	54
Gambar IV. 3	Guru memberi arahan kepada santri mengenai akhlak	57
Gambar IV. 4	Santri mendengarkan nasehat dari Ustadz pembimbing ...	61
Gambar IV. 5	Guru melakukan pertemuan dengan wali santri.....	75



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Observasi
Lampiran 2	Lembar Wawancara
Lampiran 3	Dokumentasi
Lampiran 4	Lembar Disposisi
Lampiran 5	Surat Pembimbing Skripsi
Lampiran 6	Surat Balasan Pra Riset
Lampiran 7	Lembar Kegiatan Bimbingan Proposal
Lampiran 8	Lembar Pengesahan Perbaikan Proposal
Lampiran 9	Lembar Berita Acara Perbaikan Proposal
Lampiran 10	Surat Riset
Lampiran 11	Surat telah melakukan Riset
Lampiran 12	Lembar Kegiatan Bimbingan Skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akhlak adalah nilai-nilai dan sifat yang tertanam dalam jiwa yang dapat menilai seseorang perbuatannya baik atau buruk. Akhlak haruslah bersifat konstan, spontan, tidak temporer dan tidak memerlukan pemikiran dan pertimbangan serta dorongan dari luar. Sekalipun dari beberapa definisi kata akhlak bersifat netral, belum merujuk kepada baik atau buruk, tapi pada umumnya apabila disebut sendirian, tidak dirangkai sifat tertentu, maka yang dimaksud akhlak adalah akhlak yang mulia.

Pembinaan akhlak menekankan pada sikap yang menggambarkan nilai-nilai kebaikan yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan anak didik dalam kehidupan sehari-hari. Rasulullah Saw menganjurkan kepada umatnya untuk memperhatikan budi pekerti anak dengan baik, karena akhlak ini merupakan implikasi dari cerminan dan Tauhid kepada Allah Swt.

Menurut Said Agil Husin menghadapi fenomena krisis akhlak dunia Pendidikan sedang menghadapi ujian berat sekaligus tantangan karena pendidikan merupakan faktor terpenting dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan bermoral. Para pemikir pendidikan menyerukan agar kecerdasan 1 diikuti dengan kecerdasan moral.¹ Salah satu komponen yang dapat mengajarkan tentang akhlak ini adalah guru.

¹ Said Agil Husin Al-Munawar, *Aktualisasi nilai-nilai Qur'ani*, (Ciputat : PT .Press, 2023), cet ke-2, h.7-8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Guru sebagai figur sentral dalam dunia pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar. Sehubungan dengan ini, setiap guru sangat diharapkan memiliki karakteristik (ciri khas) kehidupan yang ideal sesuai dengan persyaratan yang bersifat psikologis-paedagogis.²

Guru memiliki peran ganda, yakni sebagai pengajar sekaligus sebagai pendidik. Dalam rangka mengembangkan peran gandanya, maka Ahmad Rohani dan A. Abu Ahmadi mengutip pendapat Zakiyah Daradjat yang menyarankan agar guru memiliki persyaratan kepribadian sebagai guru yaitu : “Suka bekerja keras, demokratis, penyayang, menghargai kepribadian peserta didik, sabar, memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang bermacam-macam, perawakan menyenangkan dan berkelakuan baik, adil dan tidak memihak, toleransi, mantap, dan stabil, ada perhatian dalam persoalan peserta didik, lincah, mampu memuji perbuatan baik dan menghargai peserta didik, cukup dalam pengajaran, mampu memimpin secara baik”.³

Faktor guru sangat mendukung dalam mendidik perilaku siswa. Hal ini disebabkan karena guru merupakan Suri Tauladan bagi siswanya. Jika seorang guru Agama bertingkah laku dengan baik, maka siswanya akan mencontoh perilaku tersebut. Akan tetapi sebaliknya jika guru agama tidak memberikan contoh yang baik, maka siswanya juga akan meniru kelakuan tersebut.⁴

² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan suatu Pendekatan baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2022, h.221

³ Ahmad Rohani dan A. Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 2023, h. 110

⁴ Zuhairini, dkk, *Methodik Khusus Pendidikan Agama*, Malang : Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, 2021, hlm.35

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Selain faktor guru, akhlak juga dipengaruhi faktor sekolah. Maka peran guru sangat penting dalam pembinaan akhlak dan ini merupakan tujuan penelitian ini. Pendidik di sekolah menjadi andil cukup besar dalam upaya pembinaan akhlak. Pendidik harus bisa memperbaiki akhlak dan kepribadian siswa yang sudah terlanjur rusak dalam keluarga, selain juga memberikan pembinaan kepada siswa. Disamping itu, kepribadian, sikap, dan cara hidup, bahkan sampai cara berpakaian, bergaul dan berbicara yang dilakukan oleh seorang pendidik juga mempunyai hubungan yang signifikan dengan proses pendidikan dan pembinaan moralitas siswa yang sedang berlangsung. Artinya, pembinaan akhlak adalah suatu proses atau kegiatan guna untuk membentuk kejiwaan seseorang yang mendorong melakukan suatu perbuatan yang baik dengan senang, tanpa berpikir dan perencanaan.

Guru Pondok Pesantren Hidayatul Mubtai'ien Kampar telah berusaha untuk memaksimalkan peran mereka agar santri dapat memiliki akhlak yang baik. Majelis guru menegur santri yang kurang sopan kepada guru atau sesama santri seperti membully teman sekamar.

Berdasarkan wawancara dan observasi penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Guru tidak menerima pendapat atau pandangan siswa, seperti ketika ada perbedaan pendapat atau pandangan antara guru dan siswa, guru tersebut tidak terlalu menanggapi pendapat dari siswa tersebut.
2. Masih ada beberapa siswa yang berperilaku tidak mengharai, baik kepada teman, guru, dan masyarakat di sekolah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Masih ada siswa berperilaku dengan sopan kepada guru dan teman.

Berdasarkan gejala-gejala yang penulis temukan di atas, peneliti tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul: Peran guru dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Kampar.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Guru tidak berperan sebagai teladan seperti menerima pendapat atau pandangan siswa
- b. Masih ada beberapa siswa yang berperilaku kurang menghargai, baik kepada teman, guru, dan masyarakat di sekolah
- c. Masih ada siswa berperilaku dengan kurang sopan kepada teman sekelasnya dan kepada guru,

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada Peran Guru dalam Pembinaan Akhlak di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Kampar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bagaimana peran guru dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Kampar?
- b. Apa saja faktor yang mempengaruhi peran guru dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Kampar?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Mendeskripsikan peran guru dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Kampar.
- b. Mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi peran guru dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Kampar.

2. Manfaat Penelitian

- a. Teoretis

Penelitian ini memiliki potensi untuk membantu peneliti lain melakukan penelitian lebih lanjut tentang masalah yang sama.

- b. Praktis

Adapun secara praktis temuan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut :

- 1) Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih lagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyempurnakan dalam pengambilan kebijakan untuk meningkatkan pembinaan akhlak santri.

2) Guru

Membantu guru mengidentifikasi masalah yang berkaitan tentang pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Kampar

3) Siswa

Memberikan kesadaran kepada siswa begitu pentingnya memiliki Akhlak yang baik.

A. Konsep Teoretis

1. Teori Pembinaan Akhlak

Akhlakul karimah artinya perilaku yang mulia. Akhlak yang baik ialah segala tingkah laku yang terpuji (mahmudah). Al-Ghazali menggunakan perkataan munjiyat yang berarti segala sesuatu yang memberikan kemenangan atau kejayaan. Jadi, Akhlakul karimah berarti tingkah laku yang terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah, yang dilahirkan berdasarkan sifat-sifat terpuji.⁵

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting, sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa²² begitu pentingnya pendidikan akhlak ini hingga dalam mempelajarinya menjadikan seseorang mampu mengetahui baik dan buruknya sesuatu. Seseorang yang memiliki akhlak yang baik, akan menjadikan Rasulullah saw. Sebagai figur atau contoh.⁶

Pembinaan akhlakul karimah siswa merupakan kegiatan yang dilaksanakan di dalam/luar lingkungan sekolah sebagai usaha membentuk anak dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan baik dalam rangka memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan serta menginternalisasikan nilai-nilai agama

⁵ Abdullah, M. Yatimin. *Pengantar Studi Etika*. Ed. I; Jakarta: RajaGrafindo. Persada,

⁶ Nasrul HS, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2025)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta mengembangkan akhlak para anak didik agar mereka memiliki akhlak yang mulia, serta memiliki kebiasaan yang baik.

2. Pengertian Peran Guru

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), peran adalah karakter yang dimainkan oleh seorang aktor dalam sebuah sandiwara (film), atau sifat-sifat dan tugas-tugas yang diharapkan dimiliki atau dilakukan oleh seseorang yang memiliki posisi atau kedudukan dalam masyarakat.⁷

Menurut Soerjono Soekanto peran (*role*) merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.⁸

Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa pengertian peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang dalam seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu.

Dalam kamus bahasa Indonesia, guru diartikan sebagai orang yang pekerjaannya mengajar.⁹ Dalam Undang-Undang Guru Dosen Nomor 14 tahun 2005 pasal 1, dikatakan bahwa guru adalah pendidik profesional yang tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak

⁷ www.kbbi.co.id, diakses pada tanggal 24 Januari 2025, pukul 10.21 WIB

⁸ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2021), h.212

⁹ Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, (Jakarta: Pustaka Ahmani, 2000), h.116

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa di masjid, di surau atau musala, di rumah dan sebagainya.¹⁰

Menurut pendapat Isjoni, guru adalah pendidik yang menjadi tokoh, panutan serta identifikasi bagi peserta didik dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru hendaknya memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang meliputi tanggung jawab, wibawa, disiplin dan mandiri.¹¹

Dapat disimpulkan, guru adalah pendidik profesional yang mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa di lembaga pendidikan formal maupun nonformal pada semua jenjang pendidikan, termasuk usia dini, dasar, dan menengah.

a. Tugas Guru

Tugas guru menurut Undang-undang Guru dan Dosen menurut Mujtahid, tugas adalah aktivitas dan kewajiban yang harus diformasikan oleh seseorang dalam memainkan peranan tertentu.¹² Guru memiliki beberapa tugas, apabila kita kelompokkan ada tiga jenis tugas guru, yakni:¹³

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2021), h.31

¹¹ Isjoni, *Guru Sebagai Motivator Perubahan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2022), h.23

¹² Nur Ilahi, Peranan Guru Profesional Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa dan Mutu Pendidikan di Era Milenial, *Jurnal Asy-Syukriyyah*, Vol.21, No.1, Tahun 2020, h.13

¹³ Maulana Akbar Sanjani, Tugas dan Peranan Guru dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar, *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, Vol.6, No.1 Tahun 2020, h.36-37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Tugas dalam bidang profesi adalah mendidik mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Melatih berarti mengembangkan keterampilan pada siswa.
- 2) Tugas guru dalam bidang kemanusiaan di sekolah harus bertindak sebagai orang tua kedua, guru harus mampu menarik simpati sehingga ia menjadi idola para siswa
- 3) Tugas guru dalam bidang kemasyarakatan, guru dihormati oleh masyarakat karena mereka diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat. Dengan demikian, guru memiliki tanggung jawab untuk membangun bangsa menuju Indonesia seutuhnya, yang didasarkan pada Pancasila.

b. Kompetensi Guru

Guru dikatakan profesional apabila memiliki beberapa kompetensi yang sesuai dengan keahlian, kemahiran atau sekumpulan kecakapan yang memenuhi standar seorang guru. Jadi, tanpa memiliki kompetensi tertentu guru belum dapat dikategorikan sebagai guru yang profesional. Terdapat empat kompetensi yang harus dimiliki seorang guru, yaitu:¹⁴

¹⁴ Suswanto, Kompetensi Guru: Suatu Konsep Teoritis dan Aplikasinya Dalam Proses Belajar Mengajar, *Jurnal Ilmiah dalam Pendidikan*, Vol.1, No.2 Tahun 2022, h.17-18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Kompetensi pedagogik, kemampuan guru untuk mengelola pembelajaran peserta didik, yang setidaknya mencakup pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk memaksimalkan potensi mereka.
- 2) Kompetensi kepribadian, seorang guru harus memiliki kepribadian yang kuat, stabil, dewasa, arif, bijaksana, berwibawa, berakhlak mulia, dan mampu berkembang secara mandiri dan berkelanjutan.
- 3) Kompetensi sosial guru sebagai bagian masyarakat, guru harus memiliki kemampuan seperti berkomunikasi secara efektif secara lisan, tulisan, dan isyarat, menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara efisien, bergaul dengan baik dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan orang tua, dan masyarakat sekitar.
- 4) Kompetensi profesional, merupakan kemampuan untuk menguasai materi pelajaran secara menyeluruh dan mendalam.

Guru merupakan orang yang paling bertanggung jawab untuk melaksanakan pembelajaran di kelas. Baik tidaknya proses pembelajaran di suatu kelas tergantung kepada kemampuan guru dalam melakukan pengajaran secara profesional. Menurut Wina Sanjaya, keberhasilan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru dipengaruhi oleh prinsip-prinsip penting dalam proses pembelajaran. *Pertama*, proses pembelajaran adalah membentuk kreasi lingkungan yang dapat membentuk atau mengubah struktur kognitif siswa. Tujuan pengaturan lingkungan ini dimaksudkan untuk menyediakan pengalaman belajar yang memberi latihan-latihan penggunaan fakta-fakta.¹⁵

Kedua, berhubungan dengan tipe-tipe pengetahuan yang harus dipelajari. Ada tiga tipe pengetahuan yang masing-masing memerlukan situasi yang berbeda dalam mempelajarinya. Pengetahuan tersebut adalah pengetahuan fisis, sosial dan logika. Pengetahuan fisis adalah pengetahuan akan sifat-sifat fisis dari suatu objek atau kejadian, seperti bentuk, besar, berat, serta bagaimana objek itu berinteraksi satu dengan yang lainnya. Pengetahuan fisis diperoleh melalui pengalaman indra secara langsung. Contohnya anak memegang kain sutra yang terasa halus atau memegang logam yang bersifat keras, dan lain sebagainya. Dari tindakan-tindakan langsung itulah anak membentuk struktur kognitif tentang sutra dan logam.

Ketiga, proses pembelajaran harus melibatkan peran lingkungan sosial. Melalui hubungan sosial itulah anak berinteraksi dan berkomunikasi, berbagi pengalaman dan lain sebagainya, yang memungkinkan mereka berkembang secara wajar. Misalnya dalam

¹⁵ Wina Sanjaya. 2021. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berinteraksi dengan temannya anak cenderung akan menggunakan bahasa sehari-hari, dari situlah anak akan belajar lebih banyak.

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa proses pembelajaran harus diarahkan agar siswa mampu mengatasi berbagai permasalahan yang dialaminya dalam kegiatan belajar. Dalam usaha tersebut siswa membutuhkan media-media seperti lingkungan untuk membandingkan antara pelajaran yang didapatnya dengan kehidupan sehari-hari.

Selain itu kompetensi guru menjadi penentu dalam proses pembelajaran. Tanggung jawab tersebut tergambar dalam istilah kompetensi. Kompetensi seorang guru berkaitan dengan profesionalismenya, yaitu guru yang profesional adalah guru yang kompeten (berkemampuan). Karena itu, kompetensi profesionalisme guru dapat diartikan sebagai kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruannya dengan kemampuan tinggi. Dengan kata lain, kompetensi adalah pemilik penguasaan keterampilan, dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan seseorang.

Guru merupakan pendidik formal di sekolah yang bertugas membelajarkan siswa-siswanya sehingga memperoleh berbagai pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang semakin sempurna kedewasaan atau pribadinya. Karena itulah, guru terikat dengan berbagai syarat, diantaranya guru disyaratkan untuk memiliki sepuluh kemampuan dasar, yaitu (1) menguasai bahan, (2) mengelola program

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar mengajar, (3) mengelola kelas, (4) menguasai media atau sumber belajar, (5) menguasai landasan kependidikan, (6) mengelola interaksi belajar mengajar, (7) menilai prestasi siswa, (8) mengenal fungsi dan program bimbingan penyuluhan, (9) mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah, serta (10) memahami prinsip-prinsip yang menafsirkan hasil penelitian untuk keperluan pendidikan dan pengajaran.¹⁶

Makna pembelajaran ditunjukkan oleh adanya proses berpikir, yaitu menekankan kepada proses mencari dan menemukan pengetahuan melalui interaksi antara individu dengan lingkungan. Berarti dalam pembelajaran tidak hanya ditekankan pada seberapa tinggi pengetahuan yang didapatkan oleh siswa akan tercapai yang utama adalah kemampuan siswa untuk memperoleh pengetahuan. Kemudian proses pembelajaran hendaklah memanfaatkan potensi otak, yaitu memaksimalkan potensi otak, dimana proses pembelajaran semestinya mengembangkan setiap bagian otak melalui pengembangan berbahasa, memecahkan masalah dan membangun kreasi. Dan yang terakhir, pembelajaran berlangsung sepanjang hayat karena belajar adalah proses yang terus-menerus, yang tidak berhenti dan tidak terbatas pada dinding kelas.

¹⁶ Hamzah B. Uno. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021, h. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika telah terjadi proses pembelajaran yang demikian maka untuk mengetahui penguasaan atau penyerapan pengetahuan yang dilaksanakan melalui proses pembelajaran dilaksanakan penilaian. Penilaian atau evaluasi ini dapat dilakukan secara klasikal maupun individual. Sedangkan hasilnya menjadi referensi untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa atau seberapa baik proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru khususnya.

3. Pembinaan Akhlak

Secara etimologi pembinaan adalah proses, perbuatan, cara membina, pembaharuan, penyempurnaan, usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.¹⁷

Secara terminologi, menurut Hamid Syarief, pembinaan merupakan kegiatan yang mengacu pada usaha untuk melaksanakan, mempertaruhkan dan menyempurnakan suatu yang telah ada guna memperoleh hasil yang lebih maksimal.¹⁸ Sehingga dapat disimpulkan pembinaan adalah suatu proses atau kegiatan guna untuk memperoleh suatu hasil yang lebih baik.

Akhlak berasal dari bahasa Arab yaitu bentuk jama' dari *khuluq*. Secara etimologi, *khuluq* berarti *ath-thab'u* (karakter) dan

¹⁷ Muhammad Azmi, *Pembinaan Akhlak Anak Usia Pra Sekolah*, (Yogyakarta: Belukar, 2021), h. 54

¹⁸ Hasan Basri, "Pembinaan Akhlak dalam Menghadapi Kenakalan Siswa", *Jurnal : Edu Riliqia*, Vol 1 No 4 2017, h.647

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

as-sajiyyah (Perangai).¹⁹ Jadi secara etimologi akhlak itu berarti perangai, adat, tabiat atau sistem perilaku yang dibuat.²⁰ Sedangkan dalam buku Nassaruddin mendefinisikan akhlak sebagai suatu hal atau situasi kejiwaan seseorang yang mendorong melakukan suatu perbuatan dengan senang, tanpa berpikir dan perencanaan.²¹

Jadi pembinaan akhlak adalah suatu proses atau kegiatan guna untuk membentuk kejiwaan seseorang yang mendorong melakukan suatu perbuatan yang baik dengan senang, tanpa berpikir dan perencanaan.

4. Faktor yang Mempengaruhi dalam Pembinaan Akhlak

Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak seorang anak yang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal:

a. Faktor Internal

Faktor instrenal adalah faktor yang datang dari dalam diri sendiri yang merupakan bawaan sejak manusa lahir. Faktor ini mendukung terbinanya akhlak atau prilaku seseorang yaitu:

1) Pembawaan

Pembawaan dalam aliran Nativisme yaitu pembawaan yang dalam bentuknya dapat berupa kecenderungan, bakat, akal, dan lain-lain. Apabila seseorang memiliki pembawaan atau

¹⁹ Ibrahim Bafadhol, "Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam", Jurnal: *Edukasi Islam Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 6, No,12 2023h.46

²⁰ Syaepul Manan, *Pembinaan akhlak mulia melalui keteladanan dan pembiasaan*, Jurnal : *Pendidikan Agama Islam- Ta'lim* Vol. 15 No. 1, 2022. h 53

²¹ Nasharuddin, *Akhlak (Ciri Manusia Peripurna)*, (Jakarta: Rajawali Pers), 2021, h.208

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecenderungan kepada yang baik maka dengan sendirinya orang tersebut menjadi baik.²²

2) Naluri

Para psikolog menjelaskan bahwa naluri berfungsi sebagai motivator penggerak yang mendorong lahirnya perilaku.²³ Dengan adanya naluri maka manusia akan memproduksi berbagai perilaku sesuai dengan corak instingnya.

3) Pengetahuan

Pengetahuan agama seseorang akan mempengaruhi pembentukan akhlak, karena dalam pergaulan sehari-hari tidak lepas dari pengetahuan ajaran agama.²⁴

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang diambil dari luar yang mempengaruhi kelakuan atau perbuatan manusia meliputi:

1) Lingkungan Sekolah (Pendidik)

Pendidik di sekolah menjadi andil cukup besar dalam upaya pembinaan akhlak. Pendidik harus bisa memperbaiki akhlak dan kepribadian siswa yang sudah terlanjur rusak dalam keluarga, selain juga memberikan pembinaan kepada siswa. Disamping itu, kepribadian, sikap, dan cara hidup, bahkan sampai cara berpakaian, bergaul dan berbicarayang dilakukan oleh seorang pendidik juga

²² Iwan, *Pendidikan Akhlak Terpuji Mempersiapkan Generasi Muda Berkarakter*, Jurnal: *At-Tarbawi Al Haditsah* Vol.1 No.1 2021h. 13

²³ Zahrudin, Hasanuddin, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2023) h. 93

²⁴ Iwan, *Op. Cit.* h. 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai hubungan yang signifikan dengan proses pendidikan dan pembinaan moralitas siswa yang sedang berlangsung.²⁵

2) Lingkungan Keluarga.

Orang tua merupakan penanggung jawab pertama dan yang utama dalam pembinaan akhlak dan keperibadian seorang anak. Orang tua bisa membina akhlak dan kepribadian anak melalui sikap dan cara hidup yang diberikan orang tua secara langsung merupakan pendidikan bagi seorang anak.²⁶

3) Lingkungan Masyarakat

Seorang anak yang tinggal dalam lingkungan yang baik, maka ia juga akan tumbuh menjadi individu yang baik. Sebaliknya, apabila orang tersebut tinggal dilingkungan yang rusak akhlaknya, maka anak tersebut juga akan rusak akhlaknya.²⁷

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses sistem pembelajaran di antaranya adalah faktor guru, siswa, sarana, alat, dan media yang tersedia serta faktor lingkungan.²⁸

1) Faktor guru

Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu pembelajaran. Tanpa guru, bagaimanapun bagus dan idealnya suatu lembaga pendidikan tidak mungkin dapat diimplikasikan. Guru dalam proses pembelajaran memegang peran

²⁵ Iwan, *Ibid.* h.12

²⁶ Iwan, *Ibid.* h.12

²⁷ Iwan, *Ibid.* h.13

²⁸ Wina Sanjaya. 2022. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sangat penting. Peran guru, apalagi untuk siswa pada usia pendidikan dasar tidak mungkin dapat digantikan oleh perangkat lain, seperti televisi, radio, komputer dan lain sebagainya, sebab siswa adalah organisme yang sedang berkembang yang memerlukan bimbingan dan bantuan orang dewasa.

Dalam proses pembelajaran guru bukanlah hanya berperan sebagai model atau teladan bagi siswa yang diajarnya, akan tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran (*manager of learning*). Dengan demikian, efektifitas proses pembelajaran terletak di pundak guru. Oleh karenanya, keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas atau kemampuan guru.

Muslich mengemukakan beberapa rumusan mengenai kompetensi yang dikemukakan oleh para ahli yaitu:²⁹

- a) Kompetensi (*competence*), menurut Hall dan Jones adalah pernyataan yang menggambarkan penampilan suatu kemampuan tertentu secara bulat yang merupakan perpaduan antara pengetahuan dan kemampuan yang dapat diamati dan diukur;
- b) Spencer dan Spencer mengatakan bahwa kompetensi merupakan karakteristik mendasar seorang yang berhubungan timbal balik dengan suatu kriteria efektif dan atau kecakapan terbaik seseorang dalam pekerjaan atau keadaan. Ini berarti bahwa

²⁹ Masnur Muslich. 2021. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual: Panduan Bagi Guru Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kompetensi tersebut cukup mendalam dan bertahan lama sebagai bagian dari kepribadian seorang sehingga dapat digunakan untuk memprediksi tingkah laku seseorang ketika berhadapan dengan berbagai situasi dan masalah;

- c) Lebih teknis lagi, Mardapi merumuskan bahwa kompetensi merupakan perpaduan antara pengetahuan dan kemampuan dan penerapan kedua hal tersebut dalam melaksanakan tugas di lapangan kerja;
- d) Richard menyebutkan bahwa istilah kompetensi mengacu pada perilaku yang dapat diamati, yang diperlukan untuk menuntaskan kegiatan sehari-hari dengan berhasil;
- e) Sementara Puskur, Balitbang, Depdiknas memberikan rumusan bahwa kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan, dan nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Kebiasaan berfikir dan bertindak secara konsisten dan terus menerus memungkinkan seseorang menjadi kompeten dalam arti memiliki pengetahuan, keterampilan dan nilai dasar untuk melakukan sesuatu.

Menurut Dunkin ada sejumlah aspek yang dapat mempengaruhi kualitas proses pembelajaran dilihat dari faktor guru, yaitu *teacher formative experience*, meliputi jenis kelamin serta semua pengalaman hidup guru yang menjadi latar belakang sosial mereka. Yang termasuk ke dalam aspek ini di antaranya; tempat asal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelahiran, suku, budaya, ada, keluarga dan lain sebagainya. *Teacher training experience*, meliputi pengalaman yang berhubungan dengan aktivitas dan latar belakang pendidikan guru, misalnya pengalaman latihan profesional, tingkatan pendidikan, pengalaman jabatan, dan lain sebagainya. *Teacher properties*, adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan sifat yang dimiliki guru, misalnya sikap guru terhadap profesinya, sikap guru terhadap siswa, kemampuan atau intelegensinya, motivasi dan kemampuan mereka.

2) Faktor siswa

Siswa adalah organisme yang unik yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Perkembangan anak adalah perkembangan seluruh aspek kepribadiannya, akan tetapi tempo dan irama perkembangannya tidak sama. Proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh perkembangan anak yang tidak sama itu, di samping karakteristik lain yang melekat pada diri anak.

Sikap dan penampilan siswa di kelas juga merupakan aspek lain yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Adakalanya ditemukan siswa yang sangat aktif (*hyperkinetic*) dan ada pula siswa yang pendiam, tidak sedikit pula siswa yang memiliki motivasi yang rendah dalam belajar. Semua itu mempengaruhi proses pembelajaran dalam kelas. Sebab, bagaimanapun faktor siswa dan guru merupakan faktor yang sangat menentukan dalam interaksi pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Faktor sarana dan prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah, dan lain sebagainya. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran, misalnya jalan menuju sekolah, penerangan sekolah, kamar kecil, dan lain sebagainya.

Kelengkapan sarana dan prasarana akan membantu guru dalam menyelenggarakan proses pembelajaran, dengan demikian sarana dan prasarana merupakan komponen penting yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran.

4) Faktor lingkungan

Dilihat dari dimensi lingkungan ada dua faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran, yaitu faktor organisasi kelas dan faktor iklim sosial psikologis. Faktor organisasi kelas yang ada di dalamnya meliputi jumlah siswa dalam satu kelas, merupakan aspek penting yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Organisasi kelas yang terlalu besar akan kurang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Faktor lain dari dimensi lingkungan yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran adalah faktor iklim sosial psikologis, maksudnya adalah keharmonisan hubungan antara orang yang terlibat dalam proses pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Pesantren

Pengertian pesantren berasal dari kata santri yang berarti seseorang yang belajar agama islam, kata santri tersebut kemudian mendapat awalan "pe" dan akhiran "an" yang berarti tempat tinggal santri. Dengan demikian pesantren mempunyai arti tempat orang berkumpul untuk belajar agama Islam.³⁰

Pesantren sesungguhnya merupakan lembaga pendidikan tertua di Indonesia, yang secara nyata telah melahirkan banyak ulama'. Tidak sedikit tokoh Islam lahir dari lembaga pesantren. Bahkan Prof. Dr. Mukti Ali pernah mengatakan bahwa tidak pernah ada ulama yang lahir dari lembaga selain pesantren. Istilah "pesantren" berasal dari kata pe-"santri"-an, dimana kata "santri" berarti murid dalam bahasa Jawa. Istilah "pondok" berasal dari bahasa Arab "funduuq" yang berarti penginapan. Khusus di Aceh, pesantren disebut juga dengan nama "dayah". Menurut laporan Van Bruinessen pesantren tertua di Jawa adalah pesantren Tegalsari yang didirikan tahun 1742, disini anak-anak muda dari pesisir utara belajar agama Islam. Namun hasil survey Belanda 1819, dalam Van Bruinessen lembaga yang mirip pesantren hanya ditemukan di Priangan, pekalongan, Rembang, Kedu, Madiun, dan Surabaya. Laporan lain, Soebardi mengatakan bahwa pesantren tertua adalah pesantren Giri sebelah utara Surabaya, Jawa Timur yang didirikan oleh wali Sunan Giri pada abad 17 M langsung dipimpin oleh keturunan Nabi-Wali. Mastuhu

³⁰ Hanun Asrohah, *Pelembagaan Pesantren Asal Usul dan Perkembangan Pesantren di Jawa* (Jakarta: Departemen Keagamaan RI, 2004), hlm 30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan kesimpulan lain, bahwa pesantren di Nusantara telah ada sejak abad ke 13-17, dan di Jawa sejak abad 15-16 M bersamaan dengan masuknya Islam di Indonesia. Laporan mastuhu dikuatkan oleh Dhafier bahwa dalam serat Senthini dijelaskan pada abad 16 telah banyak pesantren-pesantren mashur di Indonesia yang menjadi pusat pendidikan Islam. Akan tetapi, laporan Mastuhu dan Dhofier di tolak oleh Van Bruinessen, dimana serat Senthini tersebut disusun abad 19, oleh karena itu tidak bisa dianggap sebagai sumber yang dapat dipercaya untuk menjelaskan kejadian abad 17 M.

Biasanya pesantren dipimpin oleh seorang kyai. Untuk mengatur kehidupan pondok pesantren, kyai menunjuk seorang santri senior untuk mengatur adik-adik kelasnya, mereka biasanya dalam pesantren salaf (tradisional) disebut "lurah pondok". Tujuan para santri dipisahkan dari orang tua dan keluarga mereka adalah agar mereka belajar hidup mandiri agar dapat meningkatkan hubungan yang baik dengan kyai dan juga Tuhan. Ada beberapa elemen pesantren yang membedakan dengan lembaga pendidikan lain, yaitu; (1) pondok tempat menginap para santri, (2) santri: peserta didik, (3) masjid: sarana ibadah dan pusat kegiatan pesantren, (4) kyai: tokoh atau sebutan seseorang yang memiliki kelebihan dari sisi agama, dan kharisma yang dimilikinya, (5) kitab kuning: sebagai referensi pokok dalam kajian keislaman. Di awal munculnya pesantren, pembelajarannya bersifat nonklasikal, dimana seorang kyai mengajarkan ilmu-ilmu agama Islam yang ditulis pada abad pertengahan. Meskipun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kajian-kajian tersebut banyak mengungkap fikih, tafsir dan bahasa arab sebagai alat untuk membedah ilmu-ilmu agama. Fikih yang banyak dikaji pada umkumnya adalah yang bernuansamazhab Syafii dengan sedikit menerima mazhab yang lain, kemudian ajaran-ajaran akhlak dan tasawufnya lebih bercorak tasawuf alGhazali, meskipun banyak tokoh sufi atau ajaran-ajaran tasawuf yang lain. Oleh karena itu, pesantren menurut pandangan Azumardi Azra masih sangat minim mengkaji tasawuf secara mendalam, tasawuf yang dikaji hanya sebatas tasawuf al-Ghazali dan AsAriyyah.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian relavan dipaparkan disini dengan maksud untuk menghindari duplikasi pada desain dan temuan penelitian. Disamping itu untuk menunjukkan keaslian peneliti bahwa topik yang diteliti belum pernah diteliti oleh peneliti lain dalam konteks yang sama. Adapun penelitian yang relavan dengan penelitian penulis adalah:

1. Fitri Hamisah AZ, mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2017.³¹ Penelitian ini berjudul Metode pembinaan akhlak remaja putus sekolah di panti sosial bina remaja (PSBR) Rumbai Pekanbaru, berdasarkan hasil penelusuran data dapat disimpulkan bahwa metode pembinaan akhlak remaja putus sekolah di panti sosial bina remaja Rumbai Pekanbaru adalah

³¹ Fitri Hamisah.AZ. *Metode Pembinaan Akhlak Remaja Putus Sekolah Di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) "Rumbai" Pekanbaru*. Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab, metode keteladanan, dan metode nasehat. Dengan diterapkannya metode tersebut, remaja bisa mendapatkan bekal ilmu agama dengan baik. Maka dengan demikian mereka bisa menentukan mana yang baik dan mana yang buruk. Dengan adanya pembinaan yang dilakukan panti sosial bina remaja Rumbai Pekanbaru diharapkan remaja putus sekolah mempunyai akhlak yang baik dan bisa bermanfaat di masyarakat. Persamaan penelitian saudara Fitri Hamisah AZ dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang pembinaan akhlak, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang saudara Fitri Hamizah AZ lakukan yaitu Metode pembinaan akhlak remaja putus sekolah di panti sosial bina remaja (PSBR) Rumbai Pekanbaru, sedang penelitian yang peneliti lakukan yaitu pembinaan akhlak santri.

2. Munzadir, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2018, penelitian ini berjudul pembinaan akhlak siswa melalui layanan penguasaan konten di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru.³² Hasil dari penelitian ini yaitu ada faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak siswa melalui layanan penguasaan konten seperti latar belakang guru bimbingan konseling dan faktor eksternal seperti sarana dan prasarana sudah memadai, waktu pelaksanaan layanan bimbingan konseling sudah terjadwal, kerja sama guru bimbingan konseling dengan pihak-pihak terkait sudah berjalan dengan baik.

³² Munzadir. *Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Layanan Penguasaan Konten di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Persamaan penelitian yang peneliti lakukan dengan saudara Munadzir yaitu sama-sama membahas tentang pembinaan akhlak, sedangkan perbedaannya yaitu peneliti membahas tentang pembinaan akhlak santri dalam pengaplikasian materi jual di Kantin Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru. Sedangkan Saudara Munadzir membahas tentang pembinaan akhlak santri.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Raudhatul Jannah Dahlan pada tahun 2022 yang berjudul *Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Perilaku Islami Peserta Didik di MAN 2 Makassar*. Penelitian³³ tersebut melatar belakangi perilaku Islami siswa yang kurang, seperti siswa jarang melaksanakan salat 5 waktu, tidak memperhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung, berbicara tidak sopan kepada guru. Penelitian tersebut menggunakan analisis kualitatif deskriptif. Kesimpulan penelitian ini antara lain adalah peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan perilaku islam siswa dengan memberikan nasihat dan motivasi, keteladanan yang bisa membentuk perilaku Islami siswa. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu sama-sama meneliti peran guru akidah akhlak. Adapun perbedaannya, penelitian terdahulu membahas perilaku islami peserta didik, sedangkan penelitian saat ini membahas tentang perilaku sopan santun siswa.

³³ Raudhatul Jannah Dahlan. *Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Perilaku Islami Peserta Didik di MAN 2 Makassar*. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. 2022

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah dugaan sementara dari sebuah penelitian dalam fenomena yang terjadi. Berikut ini beberapa proposisi terkait dengan peran guru terhadap pembinaan akhlak santri, yaitu:

1. Guru berperan sebagai pendidik
 - a. Mengarahkan siswa agar mengikuti aturan yang berlaku di sekolah maupun di masyarakat.
 - b. Mengarahkan siswa agar dapat berkahlak mulia dan berpikir secara cerdas.
2. Guru berperan sebagai pengajar
 - a. Mengajarkan materi terkait akhlak.
 - b. Menyampaikan ilmu pengetahuan dan kebudayaan.
 - c. Menggunakan metode dan strategi pada proses pembelajaran agar siswa mampu memahami materi yang disampaikan.
3. Guru berperan sebagai pembimbing
 - a. Membantu siswa yang mengalami kesulitan (belajar, pribadi, sosial).
 - b. Membantu mengembangkan potensi siswa melalui kegiatan-kegiatan kreatif di berbagai bidang.
4. Guru berperan sebagai penasihat
 - a. Membantu siswa mengatasi hambatan dan mencapai tujuan siswa.
 - b. Memberikan dukungan emosional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Guru berperan sebagai model dan teladan
 - a. Mengucapkan salam dengan ramah.
 - b. Menggunakan bahasa yang baik ketika berkomunikasi.
 - c. Berpakaian rapi
6. Guru berperan sebagai evaluator
 - a. Mengumpulkan informasi terkait keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan.
 - b. Mengamati ketercapaian siswa dalam belajar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif bersifat dinamis, dimana teori yang digunakan dapat berubah atau berkembang selama peneliti melakukan penelitian di lapangan.³⁴ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan perhitungan melainkan menggambarkan dan menganalisa data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat atau kata-kata.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei hingga bulan Juni 2025 dan mendapat izin riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah guru di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Kampar. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Peran Guru dalam Pembinaan Akhlak santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Kampar.

³⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta cv, 2017), h.292

D. Informan Penelitian

1. Informan Utama

Adapun informan utama adalah satu orang pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Kampar.

2. Informan Pendukung

Adapun informan pendukung adalah wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, 1 orang guru Akidah Akhlak dan santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Kampar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengumpulan langsung ke lokasi objek penelitian. Observasi dilakukan untuk memperoleh berbagai informasi dan data faktual serta memahami situasi dan kondisi dinamis objek penelitian yang dilakukan dengan mengunjungi Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Kampar.

Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus dalam kejadian, gejala, atau sesuatu. Adapun observasi ilmiah adalah perhatian terfokus dalam gejala, kejadian atau sesuatu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.³⁵

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung kondisi objek penelitian dan untuk mengetahui pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Kampar. Cara memperoleh datanya adalah peneliti mengadakan pengamatan secara langsung bagaimana peran guru dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Kampar.

2. Dokumentasi

Cara atau teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Dalam konteks penelitian ini, dokumentasi merujuk pada data-data yang dapat digunakan sebagai dukugan dalam penelitian. Pengumpulan data melalui dokumen bisa menggunakan alat kamera atau dengan cara foto kopi³⁶ Penelitian menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data-data Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Kampar, seperti letak geografis, sejarah, visi dan misi, serta sarana dan prasarana.

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sebagai bukti yang kuat untuk pembaca mengenai peran guru dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Kampar.

³⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h.37

³⁶ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*, (Suska Pers, 2021), h.52-53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawabanjawaban responden.³⁷ Informan utama adalah guru dan informan pendukung yakni Wakil Kepala Sekolah Kesiswaan, guru Akidah Akhlak di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Kampar. Wawancara melibatkan dialog lisan di mana peneliti mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan masalah penelitian (rumusan masalah) dan indikator-indikator serta konsep operasional. Dan tentunya teknik pengumpulan wawancara ini dilakkan untuk mengetahui tentang Peran Guru Dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Kampar.

Untuk mendapatkan data dan informasi yang relevan dengan judul peran guru dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Kampar.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan serangkaian langkah untuk mengklarifikasikan data, memberikan kode-kode khusus, memproses dan penafsiran data hasil penelitian untuk memberikan makna. Dalam penelitiannya, peneliti perlu menjelaskan metode atau teknik yang digunakan untuk menganalisis data tersebut.³⁸ Teknik analisis data penelitian ini

³⁷ Burhan Bungin, *Metode Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2014), h.118

³⁸ Amri Darwis, *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2021), h.15

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencakup pengumpulan data, reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan datanya dengan melakukan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi atau gabungan ketiganya. Pengumpulan data dilakukan sehari-hari maupun berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum dalam situasi obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian, peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi di Pondok Pesantren Hidayatu Mubtadi'ien Kampar.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis data dengan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan, dan mengorganisasi data sehingga kesimpulan final dapat diambil dan diverifikasi.

3. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data yang dilakukan oleh peneliti yaitu data-data yang diperoleh dari Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Kampar. Dalam penelitian ini peneliti mendalami tentang peran guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam pembinaan akhlak santri yang dihasilkan dari wawancara di lapangan dan telah direduksi pada tahap sebelumnya.

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif merupakan kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat selama tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian melanjutkan ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian hasil penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan Peran Guru dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Kampar, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Kampar berkaitan dengan 1) mengarahkan siswa agar mengikuti aturan yang berlaku di sekolah maupun di masyarakat dan agar dapat berakhlak mulia dan berpikir secara cerdas. 2) mengajarkan materi terkait akhlak, menyampaikan ilmu pengetahuan dan kebudayaan, serta menggunakan metode dan strategi pada proses pembelajaran agar siswa mampu memahami materi yang disampaikan. 3) membantu siswa yang mengalami kesulitan (belajar, pribadi, sosial), serta membantu mengembangkan potensi siswa melalui kegiatan-kegiatan kreatif di berbagai bidang. 4) membantu siswa mengatasi hambatan dan mencapai tujuan siswa, serta memberikan dukungan emosional. 5) sebagai model dan teladan antara lain menggunakan bahasa yang baik ketika berkomunikasi serta dari cara berpakaian rapi. 6) mengumpulkan informasi terkait keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan serta mengamati ketercapaian siswa dalam belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Kampar antara lain yang menghambat adalah pembawaan seperti genetik, lingkungan keluarga dan perbedaan individu. Sedangkan faktor yang mendukungnya adalah guru yang mengajar di pesantren sering kali dilatarbelakangi oleh motivasi spiritual yang kuat, sehingga mereka lebih berdedikasi dalam mendidik santri.

B. Saran

Berikut beberapa saran berkaitan dengan peran guru dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren:

1. Menjadi contoh yang baik: Guru harus menjadi contoh yang baik bagi santri dalam hal perilaku dan akhlak.
2. Mengintegrasikan nilai-nilai moral: Guru harus mengintegrasikan nilai-nilai moral dan etika dalam proses pembelajaran dan kegiatan sehari-hari.
3. Membangun hubungan yang harmonis: Guru harus membangun hubungan yang harmonis dengan santri, sehingga santri merasa nyaman dan percaya diri untuk berbagi masalah dan pengalaman.
4. Menggunakan metode pembelajaran yang efektif: Guru harus menggunakan metode pembelajaran yang efektif untuk membentuk akhlak santri, seperti cerita, diskusi, dan kegiatan praktek.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Kerja sama dengan orang tua dan pengasuh: Guru harus bekerja sama dengan orang tua dan pengasuh pondok pesantren untuk memantau perkembangan akhlak santri dan memberikan dukungan yang konsisten.
6. Mengembangkan kurikulum yang berbasis akhlak: Guru harus mengembangkan kurikulum yang berbasis akhlak dan nilai-nilai moral untuk membentuk karakter santri yang positif.
7. Mengadakan kegiatan ekstrakurikuler: Guru harus mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membentuk akhlak santri, seperti kegiatan sosial, keagamaan, dan olahraga.

Dengan demikian, guru dapat memainkan peran yang efektif dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. *Pengantar Studi Etika*. Ed. I; Jakarta: RajaGrafindo. Persada, 2026.
- Ahmad Rohani dan A. Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 2023
- Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*, (Suska Pers, 2021)
- Amri Darwis, *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2021)
- Burhan Bungin, *Metode Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2014)
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012)
- Fitri Hamisah.AZ. *Metode Pembinaan Akhlak Remaja Putus Sekolah Di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) "Rumbai"* Pekanbaru. Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2017
- Hamzah B. Uno. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021
- Hasan Basri, "Pembinaan Akhlak dalam Menghadapi Kenakalan Siswa", Jurnal : *Edu Riligia*, Vol 1 No 4 2017
- Ibrahim Bafadhol, "Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam", Jurnal: *Edukasi Islam Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 6, No,12 2023
- Isjoni, *Guru Sebagai Motivator Perubahan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2022)
- Iwan, Pendidikan Akhlak Terpuji Mempersiapkan Generasi Muda Berkarakter, Jurnal: *At-Tarbawi Al Haditsah* Vol.1 No.1 2021
- Iwan, Pendidikan Akhlak Terpuji Mempersiapkan Generasi Muda Berkarakter, Jurnal: *At-Tarbawi Al Haditsah* Vol.1 No.1 2023
- Masnur Muslich. 2021. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual: Panduan Bagi Guru Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Maulana Akbar Sanjani, Tugas dan Peranan Guru dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar, *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, Vol.6, No.1 Tahun 2020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, (Jakarta: Pustaka Ahmani, 2000)
- Muhammad Azmi, *Pembinaan Akhlak Anak Usia Pra Sekolah*, (Yogyakarta: Belukar, 2021)
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan suatu Pendekatan baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2022
- Munzadir. *Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Layanan Penguasaan Konten di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2018
- Nasharuddin, *Akhlak (Ciri Manusia Peripurna)*, (Jakarta: Rajawali Pers), 2021, h.208
- Nasrul HS, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2025)
- Nur Ilahi, Peranan Guru Profesional Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa dan Mutu Pendidikan di Era Milenial, *Jurnal Asy-Syukriyyah*, Vol.21, No.1, Tahun 2020
- Rahmat, santriwan di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Kampar, wawancara pada 11 Mei 2025.
- Raudhatul Jannah Dahlan. *Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Perilaku Islami Peserta Didik di MAN 2 Makassar*. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. 2022
- Said Agil Husin Al-Munawar, *Aktualisasi nilai-nilai Qur'ani*, (Ciputat : PT .Press, 2023), cet ke-2,
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2021)
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta cv, 2017)
- Suswanto, Kompetensi Guru: Suatu Konsep Teoritis dan Aplikasinya Dalam Proses Belajar Mengajar, *Jurnal Ilmiah dalam Pendidikan*, Vol.1, No.2 Tahun 2022
- Syaepul Manan, Pembinaan akhlak mulia melalui keteladanan dan pembiasaan, *Jurnal : Pendidikan Agama Islam- Ta'lim* Vol. 15 No. 1, 2022.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Pt.Rineka Cipta, 2021)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wina Sanjaya. 2021. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Wina Sanjaya. 2022. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

www.kbbi.co.id, diakses pada tanggal 24 Januari 2025, pukul 10.21 WIB

Zahrudin, Hasanuddin, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2023)

Zahrudin, Hasanuddin, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2004)

Zuhairini, dkk, *Methodik Khusus Pendidikan Agama*, Malang : Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 1

Lembar Instrumen Observasi Skripsi Dengan Judul Peran Guru dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantran Hidayatul Mubtadi'ien Kampar

No.	Aspek yang di observasi	Indikator	Baik	Kurang
1.	Keteladanan	- Bertutur bahasa lembut kepada orang lain		
2.	Pembiasaan	- Melaksanakan salat secara berjamaah		
		- Membaca Al-Qur'an		
		- Membiasakan berpakaian sesuai aturan yang berlaku		
3.	Nasihat	- Menanamkan nilai-nilai agama		
		- Menganjurkan kepada santriwati untuk mendekatkan diri kepada Allah melaksanakan perintah dan menjauhi larangan-Nya.		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 2

INSTRUMEN PENELITIAN

Lembar Instrumen Wawancara Skripsi dengan Judul **Peran Guru dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Kampar**

1. Guru berperan sebagai pendidik
 - a. Sebagai guru, bagaimana cara anda berperan sebagai pendidik agar santri memiliki akhlak yang baik?
 - b. Bagaimana untuk mengarahkan siswa agar dapat berkhlak mulia dan berpikir secara cerdas?
2. Guru berperan sebagai pengajar
 - a. Apakah anda mengajarkan akhlak kepada anak? Bagaimana cara anda mengajarkan terkait akhlak?
 - b. Bagaimana cara anda menyampaikan ilmu pengetahuan dan kebudayaan?
 - c. Bagaimana cara anda menggunakan metode dan strategi pada proses pembelajaran agar siswa mampu memahami materi yang disampaikan?
3. Guru berperan sebagai pembimbing
 - a. Bagaimana cara anda membantu siswa yang mengalami kesulitan sosial?
 - b. Bagaimana cara anda membantu mengembangkan potensi siswa melalui kegiatan-kegiatan kreatif di berbagai bidang?
4. Guru berperan sebagai penasehat
 - a. Bagaimana cara anda membantu siswa mengatasi hambatan dan mencapai tujuan siswa?
 - b. Bagaimana cara anda memberikan dukungan emosional?
5. Guru berperan sebagai model dan teladan
 - a. Bagaimana cara anda berperan sebagai model dan teladan bagi anak? Khususnya dalam bertutur kata dan berpakaian?
6. Guru berperan sebagai evaluator
 - a. Sebagai evaluator, bagaimana cara anda mengumpulkan informasi terkait keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan siswa?
 - b. Secara umum apa peran anda sebagai evaluator akhlak anak?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3 Dokumentasi

Foto Dokumentasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LAMPIRAN 4 Lembar Disposisi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
HAL : Pengajuan Sinopsis	
TANGGAL : 06/06/2024	
ASAL : Dhea Amelia Sari	
TANGGAL PENYELESAIAN : SIFAT :	
INFORMASI	DITERUSKAN KEPADA:
Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I,	2. Kajur PAI Catatan Kajur PAI
Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing:	a. b. c. d.
DR. KHOLID JUMADI, M.Pd.1	
Pekanbaru, 30-12-2024	DITERUSKAN KEPADA:
Kajur PAI,	2. Wakil Dekan I
Dr. Idris, M. Ed NIP. 197605042005011005	
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	



LAMPIRAN 5

Lembar Pembimbing Skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: ftk_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/25359/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 31 Desember 2024

Kepada
Yth.
I. Kholid Junaidi, M.Pd.I.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Dhea Amelia Sari
Nim : 12110120782
Jurusan : Pendidikan Agama Islam / 7
Judul : Profesionalisme Guru Di Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
IP. 19721017199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LAMPIRAN 6

Surat Surat Balasan Izin Pra Riset Dari Sekolah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Yayasan Pendidikan Islam
HIDAYATUL MUBTADI' IEN KAMPAR
Akta Notaris NO. 89 Tanggal 03 Maret 2016
SK KEMENHUMHAM RI NOMOR AHU-0013112-AH.01.04 Tahun 2016
Alamat: Jalan 2 Desa Sumber Makmur RT/RW 004/002 Kec. Tapung Kab. Kampar Riau Kode Pos: 28464

Nomor : 06/PPHM/ATF/V/2025
Lamp. : -
Perihal : **Konfirmasi Izin Melakukan Riset**

Yth : Kepada
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UTN Sultan Syarif Kasim Riau
di -
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Menanggapi surat nomor **B-10222/Un.04/F.II/PP.00.9/05/2025** tanggal 21 Mei 2025 mengenai **Permohonan Izin Melakukan PraRiset** kepada saudara/i:

Nama : **Dhea Amelia Sari**
NIM : **12110120782**
PROGAM studi : **Pendidikan Agama Islam**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau**

Dengan ini kami mengizinkan saudara/i bersangkutan untuk melakukan **penelitian PraRiset** di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Sumber Makmur, Kampar dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penelitian harus dilakukan dengan tetap menjaga ketertiban, adab, dan etika akademik sesuai dengan norma yang berlaku di pondok pesantren.
2. Menginformasikan kepada pengelola pondok terkait jadwal dan metode pengumpulan data yang akan dilakukan.
3. Menjaga kerahasiaan dan etika dalam penggunaan data yang diperoleh.

Kami berharap penelitian yang dilakukan dapat berjalan lancar dan memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta dunia pesantren.

Demikian surat persetujuan ini kami sampaikan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan dan keberkahan dalam penelitian saudara/i.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.


Kampar, 27 Mei 2025 M.

DR. KH. KHOLID JUNAIDI M.Pd.I
Ketua Yayasan Pendidikan Islam (YPI)
Hidayatul Mubtadi'ien Kampar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LAMPIRAN 7 Lembar Kegiatan Bimbingan Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 a. Seminar usul Penelitian :
 b. Penulisan Laporan Penelitian :

2. Nama Pembimbing : Dr. Kholid Junaidi, M.Pd.I
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 198404042023211024

3. Nama Mahasiswa : Dhea Amelia Sari

4. Nomor Induk Mahasiswa : 12110120782

5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	25 Januari	Perbaikan footnote, Menambahkan teori		
2.	29 Januari	Perbaikan Penulisan,		
3.	03 Februari	ACC		

Pekanbaru, Kamis, 20 Februari 20
 Pembimbing,



LAMPIRAN 8

Lembar Pengesahan Perbaikan Proposal

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : J. H. R. Soebrantia Km. 15 Tampuan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

LAMPIRAN BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL

Nama Dhea Amelia Sari
 Nomor Induk Mahasiswa 12110120782
 Hari/ Tanggal Kamis, 06 Maret 2025
 Judul Proposal Penelitian Peran Guru Terhadap Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Taqwaul Muhtadiriin Kaupar

NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	Penulisan footnote.
2.	Latar belakang (mengjawab pertanyaan mengapa kamu memilih ini.)
3.	untuk judul kata "terhadap" diganti menjadi "dalam"

Penguji I Sopyan, M.Ag
 Penguji II Nurzena, M.Ag

Note:
 Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing



LAMPIRAN 9

Lembar Berita Acara Perbaikan Proposal

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : J. H. R. Soebrandta Km. 15 Tampian Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

LAMPIRAN BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL

Nama Dhea Amelia Sari
 Nomor Induk Mahasiswa 12110120782
 Hari/ Tanggal Kamis, 06 Maret 2025
 Judul Proposal Penelitian Peran Guru Terhadap Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Taqwa Mubtadiriin Kaupar

NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	Penulisan footnote.
2.	Latar belakang (mengjawab pertanyaan mengapa kamu memilih ini.)
3.	untuk judul kata "terhadap" diganti menjadi "dalam"

Penguji I Penguji II
 Sopyan, M.Ag Nurzena, M.Ag

Note:
 Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LAMPIRAN 10 Surat Riset

© hak cipta milik UIN'Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.itk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

UIN SUSKA RIAU

Nomor : B-10222/Un.04/F.II/PP.00.9/05/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 21 Mei 2025

Yth : Kepala
Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Kampar
Di Kampar

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Dhea Amelia Sari
NIM : 12110120782
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PERAN GURU DALAM PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI' IEN KAMPAR
Lokasi Penelitian : Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Kampar
Waktu Penelitian : 3 Bulan (21 Mei 2025 s.d 21 Agustus 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag. f
NIP 19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LAMPIRAN 11

Surat telah Melakukan Riset

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
HIDAYATUL MUBTADI' IEN KAMPAR**
Akta Notaris NO. 89 Tanggal 03 Maret 2016
SK KEMENHUMHAM RI NOMOR ARIU-0013112 AH.01.04 Tahun 2016
Alamat: Jalur 2 Desa Sumber Makmur RT/RW 004/002 Kec. Tapung Kab. Kampar Riau Kode Pos: 28464

Nomor : 06/PPHM/ATF/V/2025
Lamp. : -
Perihal : **Konfirmasi Izin Melakukan Riset**

Yth : Kepada
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di -
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Menanggapi surat nomor **B-10222/Un.04/F.II/PP.00.9/05/2025** tanggal 21 Mei 2025 mengenai **Permohonan Izin Melakukan PraRiset** kepada saudara/i:

Nama : **Dhea Amelia Sari**
NIM : **12110120782**
PROGAM studi : **Pendidikan Agama Islam**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau**

Dengan ini kami mengizinkan saudara/i bersangkutan untuk melakukan *penelitian PraRiset* di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Sumber Makmur, Kampar dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penelitian harus dilakukan dengan tetap menjaga ketertiban, adab, dan etika akademik sesuai dengan norma yang berlaku di pondok pesantren.
2. Menginformasikan kepada pengelola pondok terkait jadwal dan metode pengumpulan data yang akan dilakukan.
3. Menjaga kerahasiaan dan etika dalam penggunaan data yang diperoleh.

Kami berharap penelitian yang dilakukan dapat berjalan lancar dan memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta dunia pesantren.

Demikian surat persetujuan ini kami sampaikan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan dan keberkahan dalam penelitian saudara/i.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Kampar, 27 Mei 2025 M.

Dr. KH. KHOLID JUNAIDI M.Pd.I
Ketua Yayasan Pendidikan Islam (YPI)
Hidayatul Mubtadi'ien Kampar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LAMPIRAN 12 Lembar Kegiatan Bimbingan Skripsi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

6. Jenis yang dibimbing :
c. Seminar usul Penelitian :
d. Penulisan Laporan Penelitian :
7. Nama Pembimbing : Dr. Kholid Junaidi, M.Pd.I
b. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 198404042023211024
8. Nama Mahasiswa : Dhea Amelia Sari
9. Nomor Induk Mahasiswa : 12110120782
10. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	10/05/2025	Bimbingan Perdana Skripsi		
2.	20/05/2025	Bimbingan materi skripsi		
3.	22/05/2025	Bimbingan materi skripsi (instrumen)		
4.	26/06/2025	ACC skripsi		

Pekanbaru, 24 Juni 2025
Pembimbing,

Dr. Kholid Junaidi, M.Pd.I
NIP. 198404042023211024



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Dhea amelia sari, lahir di Kualu pada tanggal 12 Agustus 2023, anak keempat dari empat bersaudara, dari pasangan Ayahanda H.Hasbi dan Ibunda Hj. Bonsuina. Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 008 Kualu, lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MTs Darul Hikmah, lulus pada tahun 2018, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di MA darul hikmah, lulus pada tahun 2021. Penulis melanjutkan pendidikan di Strata 1 (S1) tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi SLTP/SLTA. Pada tahun 2024 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Lubuk Sakai, Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Kabupaten Kampar, kemudian penulis juga melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Islam Al Azhar 37 Pekanbaru.

Penulis melakukan penelitian ilmiah pada bulan April sampai Juni 2025 dan penulis dapat menyelesaikan proses penelitian kemudian dilanjutkan dengan sidang munaqasyah dengan judul Peran Guru Dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'ien Kampar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.